

ABSTRACT

Sub area of Receipt Funds Management, Treasury Division of PT PLN (Persero) Head Office, is one of the sub-area that support the implementation of the P2APST information system (Management and Controlling of Revenue Flow Managed Centrally). One of its special task is to manage the collecting fees paid to the Bank/Post Office as the Collecting Agent in accepting the payment of electricity bills and other bills.

System Management and Controlling of Revenue Flow Managed Centrally (P2APST System) is a payment system of Electricity Bills and Other Bills paid through the system of Bank/Post Office managed centrally with realtime online system in any transactions of the Electricity Bills and Other Bills and the transaction successfully processed by the system of Bank/Post Office. Its funds transferred directly from the bank account to the account of PT PLN (Persero).

Collection Fees are compensation in an amount of rupiah's currency agreed between PT PLN (Persero) with Bank/Post Office and being the rights of the Bank/Post Office must be paid by PT PLN (Persero) for any transactions made by customers through the services facilities of Bank/Post Office.

Billing administration of the collection fees needs the accuracy of data transaction which has been verified and approved by both parties. In this case, the reciprocal relationship with fast and precise between PT PLN (Persero) with Bank/Pot is a must because there is an SLA (Service Level Agreement) to be fulfilled by PT PLN (Persero) to guarantee the level of service quality satisfaction to the Bank/Pos as organizers of P2APST system.

The software development process using UML (Unified Modeling Language) models. It will be used to identify and to analyze problems, requirements analysis, system design, system implementation, and testing of the application. PHP and Database Management System (DBMS) MySQL had been using for creating the information system.

Keywords : P2APST, Collection Fees

ABSTRAK

Sub Bidang Pengelolaan Dana Receipt Divisi Perbendaraan PT PLN (Persero) Kantor Pusat adalah salah satu sub bidang yang mendukung terlaksananya sistem P2APST (Pengelolaan dan Pengawasan Arus Pendapatan Secara Terpusat). Salah satu tugas khususnya adalah pengelolaan penagihan imbalan jasa untuk dibayarkan kepada pihak Bank/Pos sebagai Collecting Agent penerimaan pembayaran rekening listrik dan tagihan lainnya.

Sistem Pengelolaan dan Pengawasan Arus Pendapatan Secara Terpusat (Sistem P2APST) adalah suatu sistem pembayaran Tagihan Listrik dan Tagihan Lainnya melalui Bank/Pos secara terpusat dengan sistem *online realtime* per transaksi dan pelimpahan dana dilakukan dari *account* Bank ke *account* PT PLN (Persero).

Imbalan Jasa adalah imbalan yang diberikan oleh PT PLN (Persero) dalam bentuk nominal rupiah yang telah disepakati antara PT PLN (Persero) dengan Bank/Pos dan menjadi hak Bank/Pos yang harus dibayarkan oleh PT PLN (Persero) atas transaksi yang dilakukan oleh Pelanggan melalui layanan Bank/Pos.

Pengadministrasian berkas penagihan imbalan jasa memerlukan ketepatan dan penggunaan data transaksi P2APST terverifikasi yang disetujui oleh kedua belah pihak. Dalam hal ini, hubungan timbal balik yang cepat dan tepat antara pihak PT PLN (Persero) dengan Bank/Pos sangat diperlukan karena terdapat SLA (*Service Level Agreement*) yang harus dipenuhi oleh PT PLN (Persero) untuk menjamin tingkat mutu kepuasan pelayanan kepada Bank/Pos sebagai penyelenggara sistem P2APST.

Untuk proses pengembangan perangkat lunak tersebut menggunakan model UML (*The Unified Modeling Language*). Dilakukan mulai dari identifikasi dan analisis masalah, analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi sistem, dan pengujian. Bahasa pemrograman PHP dan *Database Management System* (DBMS) MySQL digunakan untuk pembuatan sistem informasi tersebut.

Kata Kunci: P2APST, Imbalan Jasa